

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK MUHAMMADIYAH 1 GONDANGREJO KABUPATEN

Nur Al Ainaa, Triono Ali Mustofa

**Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Sekolah adalah lembaga untuk para peserta didik mendapat pendidikan serta pengajaran di bawah pengawasan guru atau pendidik. Kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah yang mana memiliki peran penting untuk guru serta peserta didiknya. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus dapat mengatasi, memahami, serta memperbaiki segala masalah ataupun kekurangan yang ada di sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola, mengatur, ataupun menjalankan setiap komponen di sekolah berpengaruh dengan sukses tidaknya pendidikan serta pembelajaran di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan penelitiannya fenomenologi. Sumber data dengan subjek penelitian kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan pembimbing ekstrakurikuler PBB serta tambahan data dari jurnal dan dokumen-dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses pengecekan data melalui teknik triangulasi teknik, dan sumber. Tujuan Penelitian mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan mengelola berbagai bidang di sekolah diantaranya: 1). bidang kurikulum, yaitu memperbanyak kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri serta menyingkronkan kurikulum dengan dunia usaha dan dunia industri. 2). bidang kesiswaan, yaitu seleksi peserta didik dilakukan dalam sehari, meningkatkan disiplin, serta kegiatan budaya religius di sekolah. 3). bidang sarana dan prasarana, yaitu memperbaiki, memperbarui, serta mengganti fasilitas sarana prasarana di sekolah. 4). bidang tenaga guru, yaitu selalu melakukan kerja sama dalam setiap kegiatan sekolah, dan melakukan komunikasi yang baik antar guru. 5). bidang humas, yaitu selalu melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah. Terdapat dua faktor, yaitu: faktor pendukung ialah tersedianya fasilitas sarana prasarana di sekolah dengan baik. Sedangkan faktor kedua yaitu faktor penghambat ialah guru yang sudah sepuh atau tua sulit menggunakan atau mengoperasikan perangkat teknologi modern, meski selalu diadakan diklat untuk ilmu teknologi dan peserta didik masih terbawa dengan suasana ketika pandemi dan belajar online, sehingga membuthkan waktu perlahan-lahan untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik dalam belajar.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, sekolah.

Abstract

Schools are institutions for students to receive education and teaching under the supervision of teachers or educators. The principal is the educational leader in the school who has an important role for teachers and students. The principal as a leader in the school must be able to overcome, understand and correct all problems or deficiencies that exist in the school. The principal's ability to manage, organize or run each component in the school influences the success or failure of education and learning at school. This research is field research with qualitative research methods and a phenomenological research approach. Data sources with research subjects are school principals, head of curriculum, head of student affairs, and PBB extracurricular supervisor as well as additional data from journals and documents. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation which were analyzed through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The process of checking data through triangulation techniques and sources. The purpose of the research is to describe the leadership of the principal at SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Karanganyar district and to describe the supporting and inhibiting factors for the leadership of the principal at SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Karanganyar district. The research results show that the leadership of the principal at SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo, Karanganyar Regency, manages various areas in the school including: 1). in the field of curriculum, namely increasing collaboration with the business world and the industrial world and synchronizing the curriculum with the business world and the industrial world. 2). in the field of student affairs, namely the selection of students carried out in one day, improving discipline, as well as religious cultural activities in schools. 3). in the field of facilities and infrastructure, namely repairing, updating and replacing school infrastructure. 4). in the field of teacher staff, namely always working together in every school activity, and carrying out good communication between teachers. 5). in the field of public relations, namely always carrying out activities at school. There are two factors, namely: the supporting factor is the availability of good infrastructure and facilities at the school. Meanwhile, the second factor, namely the inhibiting factor, is that teachers who are old or old have difficulty using or operating modern technological devices, even though training is always held for technology science and students are still carried away by the atmosphere during the pandemic and online learning, so it takes time slowly to restore enthusiasm. learn students in learning.

Keywords: *leadership, principal, school.*

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan di dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk membimbing suatu kelompok dalam mencapai tujuan bersama di kelompok tersebut. Kepemimpinan juga merupakan sejumlah aksi ataupun proses seorang individu atau kelompok dalam menggunakan wewenang, kekuasaan, dan pengaruhnya kepada orang lain, yang mana seluruh komponen dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya guna untuk menggerakkan sistem sosial dalam tercapainya tujuan yang baik di lembaga pendidikan tersebut. Kemudian seorang pemimpin mempunyai tanggungjawab besar dan perannya sangat penting yang mana memiliki kemampuan membuat keputusan serta keterampilan dalam membuat ide baru.

Sebagai pemimpin pendidikan yaitu kepala sekolah yang mana merupakan penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah, kemudian yang menentukan bagaimana tujuan di sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah bisa direalisasikan dan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja dengan merumuskan dan menciptakan tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan, mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir warga sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran dengan bebas dan sukarela, juga yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan serta pelaksanaan pendidikan supaya kegiatan yang dilakukan bisa semakin efektif.

Salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK berbasis Islam yaitu SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo dengan akreditasi B saat ini. Sekolah ini tepatnya di Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo memiliki tiga jurusan, yakni: Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Komputer Jaringan (TKR). Jurusan Teknik Pemesinan yang menjadi keunggulan dari sekolah ini. Kemudian ada kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah adalah program Pasukan Tertib (PASTIB) dengan salah satu kegiatannya yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB) yang mana pada program ini diterapkan

untuk mendasari peserta didik dalam bersikap disiplin, kerjasama, dan kebersamaan. Dan sekolah juga telah banyak meraih prestasi diberbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan latar latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar. Maka penelitian ini ditulis dengan judul “Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.” Dengan merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar? Dan 2) Apa faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar.

2. METODE

Jenis penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Peneliti memakai pendekatan penelitian fenomenologi pada penelitian ini. Peneliti berusaha untuk memahami serta menjelaskan makna dari suatu peristiwa atau pengalaman yang dialami individu atau kelompok dengan maksud menemukan fakta/penyebab dari pengalaman atau kejadian tersebut.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian yaitu sekolah sebagai subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan pembimbing ekstrakurikuler PBB. Kemudian sumber data lainnya adalah berupa buku, jurnal maupun artikel serta dikumentasi atau sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah perolehan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu wawancara. Uji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan kemudian meminta persetujuan dari sumber data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dengan melakukan observasi dan dokumentasi, maka data harus sama, jika hasilnya berbeda maka peneliti harus mendiskusikan sumber data agar hasil penelitian benar dan tepat. Triangulasi teknik untuk mendapatkan hasil data yang valid dengan menelaah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menyusun data kedalam kategori-kategori, menguraikan menjadi unit-unit, kemudian menggabungkannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih yang penting, dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami baik diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data digolongkan dalam tiga alur kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini yang mana data yang didapat yaitu berupa kata-kata, perilaku, dan gambar tidak dinyatakan dalam bentuk angka, statistik, tetapi tetap dalam bentuk kualitatif, dengan makna yang lebih banyak dari pada angka atau frekuensi. Dan data yang diperoleh peneliti berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

Kepemimpinan adalah cara memimpin, yang mana dalam kepemimpinannya mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan tingkah laku serta perasaan

orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin dalam di organisasi harus dapat berkomunikasi dengan baik terhadap anggotanya. Kepemimpinan di dunia pendidikan sangat penting dan diperlukan untuk membimbing suatu kelompok demi tercapainya tujuan bersama. Kepemimpinan pendidikan merupakan tanggungjawab kelapa sekolah di dunia

Dalam mengelola dan mengembangkan sekolah selain kepala sekolah, juga mengikutsertakan wakil kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah. Dalam menyusun program-program sekolah kemudian menjalankan kegiatan di sekolah pastinya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan guru-guru agar program dan kegiatan sekolah bisa berjalan dengan baik dan lebih optimal. Karena sekolah yang baik serta unggul dibangun dan dikelola bersama-sama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan serta harapan yang baik dan lulusan yang baik pula. Adapun pengelolaan yang dilakukan di sekolah dalam berbagai bidang, yaitu:

a. Bidang Kurikulum

Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo untuk tahun ajaran saat ini 2023-2024 menggunakan dua kurikulum, yang mana kurikulum 13 digunakan untuk kelas 12 dan kurikulum merdeka untuk kelas 11 dan kelas 10. Dengan penggunaan kurikulum yang sesuai dengan aturan pemerintah dan berjalan dengan baik. Kemudian agar pelaksanaan pembelajaran dapat lebih efektif lagi, kepala sekolah menambah waktu pembelajaran 1 hari yang awalnya hanya dilakukan selama 5 hari dalam se-pekan ditambah menjadi 6 hari dalam se-pekan, tentunya ini dilakukan dengan bekerja sama dengan waka kurikulum.

Kemudian sekolah menggandeng atau memperbanyak melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan dan industri yang sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah. Membuat program TEFA (Teaching Factory) yang mana perusahaan ataupun industri yang akan datang ke sekolah dan memberi job

atau pekerjaan seperti praktek kemudian yang akan mengerjakan job tersebut adalah peserta didik. Ini dilakukan agar dapat meningkatkan skill peserta didik dan memperdalam pengetahuan peserta didik. Karena SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar adalah lembaga pendidikan menengah kejuruan, yang mana di bidang kurikulum kepala sekolah memperbanyak kerjasama dengan industri ataupun perusahaan yang sesuai dengan program jurusan peserta didik.

Di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar memiliki 3 jurusan, yang mana dari ketiga jurusan tersebut Teknik Pemesinan menjadi keunggulan dari sekolah ini dengan memiliki peminat yang banyak dan peserta didik yang banyak. Teknik Pemesinan menjadi banyak diminati oleh peserta didik karena untuk jurusan ini memiliki lapangan kerja luas dan di dunia industri pada teknik pemesinan bisa di cangkup semuanya, dan juga jurusan ini peserta didik banyak yang menyukainya karena lebih menantang. Di sekolah juga memiliki peserta didik yang banyak dengan berjumlah 843 peserta didik.

Kemudian kaitannya dengan AIK yang mana SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo adalah sekolah berbasis keislaman. Di sekolah dilakukan kajian baik untuk guru maupun peserta didik dilakukan setiap Ahad pagi yang mana peserta didik diberi jadwal dalam mengikuti kajian tersebut. Selain itu peserta didik juga wajib mengikuti shalat dhuhur dan ashar berjama'ah di sekolah serta shalat sunnah dhuha. Dan pembelajaran AIK ada 6 jam pertemuan yang mana di dalamnya terdapat materi pelajaran serta praktek-praktek ibadah.

b. Bidang Kesiswaan

Kepala sekolah mengelola bidang kesiswaan dimulai dari awal yaitu penerimaan peserta didik baru, yang mana melakukan seleksi terlebih dahulu. Pelaksanaan seleksi yang dilakukan pastinya secara baik dan matang baik dari seleksi data-data peserta didik serta seleksi atau pemeriksaan peserta didik itu sendiri. Penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem *one day*

service yaitu dilakukan dalam sehari selesai, jadi peserta didik ataupun walinya tidak perlu menunggu berhari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan tujuan meningkatkan potensi dan bakat peserta didik serta membangun karakter agar lebih berprestasi. Di antara beberapa ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah beberapa diantaranya menjadi unggul, itu karena berkat usaha dan kerja keras kepala sekolah serta waka kesiswaan dan guru pembimbing ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler PBB yang menjadi keunggulan dari beberapa ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler PBB di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar selalu dipanggil atau diminta untuk kegiatan-kegiatan baik itu di kecamatan maupun di kabupaten, sekolah ini selalu dipanggil daripada sekolah lain. Kemudian juga pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak meraih prestasi baik di tingkat provinsi maupun kabupaten.

Kemudian kaitannya dengan lingkungan budaya peserta didik di sekolah, yang mana dilatarbelakangi dengan kedisiplinan atau disiplin. Semua kegiatan di sekolah jika di kerjakan dan dilakukan dengan disiplin pasti akan berjalan dengan baik. Maka dari itu dari awal berangkat dan masuk ke sekolah sudah dilakukan dengan disiplin. Ketika peserta didik masuk ke gerbang sekolah di pagi hari adanya guru yang bertugas menyambut peserta didik dan memeriksa kerapian dan perlengkapan atribut sekolah seperti dasi, ikat pinggang dan lain-lain. Guru yang bertugas terjadwal dan bergantian setiap harinya, dan dibantu juga dengan guru BK. Peserta didik memberi salam kepada guru yang bertugas kemudian guru memeriksa kerapian berpakaian peserta didik serta memeriksa perlengkapan atribut sekolah. Guru memeriksa perlengkapan atribut sekolah seperti dasi, ikat pinggang serta kaos kaki, kemudian memeriksa kerapian rambut bagi siswa laki-laki, dan memeriksa kerapian jilbab bagi siswi perempuan dan harus memakai dalaman jilbab. Jika ada peserta didik yang melanggar langsung ditindak lanjuti oleh guru yang bertugas, dan juga peserta didik yang datang terlambat.

Kemudian kegiatan budaya religius di sekolah sudah berjalan baik, yang mana ketika sudah memasuki waktu shalat peserta didik otomatis langsung menuju ke Masjid dan Mushollah dan dilaksanakan secara berjama'ah. Di sekolah juga di adakan kajian setiap hari Ahad pagi, peserta didik dijadwalkan dalam mengikuti kajian tersebut. Kemudian kegiatan religius lainnya dijelaskan dalam pembelajaran AIK.

c. Bidang Sarana dan Prasarana

Mengelola sarana dan prasarana di sekolah dilakukan dengan membenahi, memperbarui, memperbaiki, mengganti sarana prasarana di sekolah. Semua itu, dilakukan baik itu bangunan sekolah, peralatan sekolah, serta sarana dan prasarana lainnya. Penambahan Mushollah di sekolah salah satu perhatian kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana sekolah, karena semakin banyaknya peserta didik dari tahun ke tahun maka dari itu agar pelaksanaan shalat dan kegiatan keagamaan lainnya dapat berjalan dengan baik dan nyaman. Kemudian meng-*update* peralatan-peralatan sekolah yang sesuai dengan jurusan di sekolah selain itu pula, sekolah juga mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa mesin bubut dan mesin frais di teknik pemesinan.

Sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup baik. Tetapi, terdapat beberapa yang perlu dioptimalkan dalam memanfaatkan fasilitas sekolah yaitu perpustakaan, yang mana hanya perlu merawat kerapian yang ada di dalam perpustakaan dan masih sedikit peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan ketika waktu luang untuk mengerjakan tugas dan membaca buku serta kegiatan lainnya.

d. Bidang Tenaga Guru

Melakukan kegiatan serta mengelolanya dilakukan secara bersama-sama oleh kepala sekolah dengan tenaga kependidikan atau guru. Selalu melakukan komunikasi antar kepala sekolah dan guru maupun antar guru ke guru yang lainnya. Mengadakan *workshop* serta pelatihan guru dan

mengupdate kompetensi serta kualitas guru. Juga selalu memberikan motivasi kepada guru serta untuk saling mengingatkan dan menjadi contoh yang baik kepada peserta didik. Tidak lupa juga mengadakan kegiatan pengajian guru dan karyawan sekolah, dilakukan bergantian di rumah bapak ibu guru.

e. Bidang Hubungan Masyarakat

Agar hubungan dengan masyarakat selalu terjaga dengan baik untuk sekolah selalu bekerja sama dengan masyarakat kemudian lembaga sosial lainnya serta hubungan dengan dunia industri di sekolah. Ini dilakukan kepala sekolah agar hubungan selalu baik dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di sekolah seperti ketika di bulan Ramadhan melakukan buka puasa bersama sekolah serta berbagi takjil dengan masyarakat, melakukan donasi, dan juga ketika hari raya Idul Adha memberikan Qurban kepada masyarakat. Dan untuk kegiatan serta pelaksanaan kedepannya diharapkan bisa lebih baik lagi.

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

1. Faktor Pendukung

Salah satu lancarnya kegiatan serta pembelajaran adalah tersedianya fasilitas sarana prasarana yang baik dan juga menjadi salah satu yang menentukan maju atau mundurnya sebuah sekolah. *Mengupdate* serta menambah sarana prasarana yang sesuai dengan jurusan di sekolah, yang mana kepala sekolah sudah melengkapi peralatan di bidang otomotif dan penambahan mesin bubut dan mesin frais. Dan untuk sarana prasarana lainnya, sekolah selalu berusaha untuk melengkapi dan memperbarui.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian adalah terkait dengan guru. Guru-guru yang sudah sepuh atau tua sulit menggunakan atau mengoperasikan perangkat teknologi modern, meski selalu diadakan diklat untuk ilmu teknologi. Kemudian, peserta didik masih terbawa dengan suasana ketika pandemi dan

belajar online, sehingga membutuhkan waktu perlahan-lahan untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik dalam belajar.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengelola berbagai bidang di sekolah diantaranya:
 - a) Bidang kurikulum, yaitu memperbanyak kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri serta menyingkronkan kurikulum dengan dunia usaha dan dunia industri.
 - b) Bidang kesiswaan, yaitu seleksi peserta didik dilakukan dalam sehari, meningkatkan disiplin, serta kegiatan budaya religius di sekolah.
 - c) Bidang sarana dan prasarana, yaitu memperbaiki, memperbarui, serta mengganti fasilitas sarana prasarana di sekolah.
 - d) Bidang tenaga guru, yaitu selalu melakukan kerja sama dalam setiap kegiatan sekolah, dan melakukan komunikasi yang baik antar guru.
 - e) Bidang humas, yaitu selalu melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukung yaitu tersedianya sarana prasarana yang baik di sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru yang sudah sepuh atau tua sulit mengoperasikan perangkat teknologi, dan semangat peserta didik untuk belajar kurang.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan serta mengelola sekolah, maka dalam pengelolaannya dilakukan disemua bidang dan dilakukan sesuai dengan

kebutuhan sekolah serta perkembangan zaman. Kemudian untuk selalu meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi untuk kedepannya dan bisa lebih spesifik mengenai inovasi yang dilakukan di sekolah di semua bidang yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djunaidi. (2017, Januari). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Tarbiyatuna, II*, 89-118.
- Jahari, J., & Rusdiana. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Minsih, dkk. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 6, 29-40.
- Mu'ah, dkk. (2019). *Kepemimpinan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, H.E., (2011). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Deepublish.
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. (2020). *Manajemen Sekolah Dasar Unggul*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administrator Review*, Vol. 2, 232-236

- Samsu, (2021). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, dkk. (2021). Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah Dan Inovasi Pendidikan Di SMK Negeri 31 Batang Hari. *Jurnal Hikmah*, Vol. 10, 31-44.
- Suwatno. (2019). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sepmady H. W. (2021). *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Soelistya. D. (2022). *Kepemimpinan Strategis*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syahril. S. (2019). Teori-Teori Kepemimpinan. *Ri'ayah Jurnal Sosial dan Keagamaan*, Vol. 04, 209-215.